

## **PERAN REMAJA DALAM PEMBERDAYAAN MASJID DI DESA PAYARENGAS KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT SUMATERA UTARA**

**Nadya Nurcahyani**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : *nadyanurcahyati099@gmail.com*,

**Khairunisa Pratiwi**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : *khairunisapратиwi02@gmail.com*

**Barratun Nisra Hasra**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : *barratunnisahasra25801@gmail.com*

**Devi Mawarni**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : *devimawarni111@gmail.com*

**Putri Nabila Yuhanda Hutabarat**, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : *yuhandaputrinabila@gmail.com*

### **Abstract**

The mosque is a place of worship for Muslims and is used as a meeting place for Muslims to worship. Studying and deepening Islam to foster a love for places of worship and follow Islam. The mosque is the center of Islamic activity. The mosque functions as a place of worship for Muslims, a center for knowledge, worship, creating ukhuwah Islamiyah and fostering the people. Adolescence is a period of human development, namely the transition from childhood to adulthood where there are biological, psychological, and social changes. Adolescence is often defined as a transitional period between childhood to adulthood, or adolescence, or someone who exhibits certain behaviors as unruly, easily triggered emotions, etc. This provides an opportunity for members to develop according to their talents and creativity under the guidance of the mosque manager/Tamir. The main goal of the Mosque Youth Organization is to invite the community, especially youth, to join together in this mosque youth organization to be active in mosques having syar'i activities such as regular recitations, seminars, and positive events that all other events at the mosque will have. In addition, the Mosque Youth Organization will also try to point in a direction that is truly in accordance with the Shari'a through continuous assistance to its members. Teenagers need an Islamic environment, so the mosque youth is a way to fortify themselves from something negative. The organizational process to support the implementation of the Ta'mir Mosque activities. The background of the initial problems and obstacles for the youth of the Nurul Hikmah mosque was the Covid-19 pandemic, where the pandemic hit all over the world which began in 2019 until now.

**Keywords:** Mosque, Mousque youth organization, Covid-19

# Peran Remaja dalam Pemberdayaan Masjid di Desa Payarengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Sumatera Utara

## Abstrak

Masjid merupakan tempat yang digunakan umat Islam untuk beribadah. Mempelajari dan mendalami agama Islam dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tempat ibadah dan mengikuti ajaran Islam. Masjid merupakan pusat kegiatan Islam. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan umat Islam, pusat ilmu, ibadah, mewujudkan ukhuwah Islamiyah dan pembinaan umat. Masa remaja merupakan suatu masa perkembangan manusia, yang dimulai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana terjadi perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Masa remaja sering diartikan juga sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa remaja, atau seseorang yang menunjukkan perilaku tertentu seperti emosi yang sulit diatur, mudah dipicu, dll. Ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kreativitas mereka di bawah bimbingan orang tua. pengelola masjid/Tamir. Tujuan utama dari Karang Taruna Masjid ini adalah mengajak masyarakat khususnya pemuda untuk bergabung bersama dalam organisasi pemuda masjid ini untuk aktif di masjid-masjid yang memiliki kegiatan syar'i seperti pengajian rutin, seminar, dan acara-acara positif yang semua acara lainnya di masjid akan memiliki. Selain itu, Karang Taruna Masjid juga akan berusaha mengarahkan ke arah yang benar-benar sesuai dengan syariat melalui pendampingan yang terus menerus kepada para anggotanya. Remaja membutuhkan lingkungan yang islami, sehingga remaja masjid merupakan salah satu cara untuk membentengi diri dari sesuatu yang negatif. Proses pengorganisasian untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Masjid Ta'mir. Latar belakang permasalahan dan kendala awal bagi pemuda masjid Nurul Hikmah adalah adanya pandemi Covid-19, dimana pandemi tersebut melanda seluruh dunia yang dimulai pada tahun 2019 hingga sekarang. (Times New Roman 12, spasi tunggal dan dalam satu paragraf).

**Kata Kunci:** Masjid, Remaja Masjid, Covid-19

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat dan dampak lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak muda. Banyak sekali kasus remaja, namun hal inilah yang menjadi permasalahan dalam proses pendidikan Islam bagi remaja (Rumondor & Gobel, 2019).

Masa remaja merupakan salah satu masa perkembangan manusia

yaitu masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa dimana terjadi perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Selain itu masa remaja juga sering didefinisikan sebagai suatu masa transisi antara masa kecil hingga dewasa, atau remaja, dan atau seseorang yang menunjukkan suatu perilaku tertentu sebagai orang yang sulit diatur, emosi yang mudah dipicu, dll. Remaja telah melalui masa transisi

(Peralihan) dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mana perubahan terjadi pada usia 12 atau 13 hingga usia 20 tahun. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan secara fisik, kognitif, kepribadian dan sosial. Rentang usia di masa remaja ini dapat terbagi menjadi tiga, yaitu, masa remaja awal dimulai dari rentang usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan dimulai 15-18 tahun dan masa remaja akhir terjadi pada rentang usia 18-21 tahun. (Khasanah, 2021). Remaja memiliki spiritualitas yang kuat, emosi terarah, dan wawasan luas untuk melindungi diri dari perilaku menyimpang. Remaja membutuhkan wadah untuk menampung mereka untuk meningkatkan potensial menjadi generasi dan tempat aktualisasi diri (Nurmala, 2021).

Masjid yang merupakan tempat ibadah bagi umat Islam, tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah tetapi juga digunakan sebagai tempat pertemuan umat Islam untuk beribadah. Mempelajari serta memperdalam Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan akan tempat ibadah dan tertarik mempelajari dan mendalami islam. Masjid juga merupakan pusat kegiatan Islam. Di mulai dari sanalah semua kegiatan berawal baik dari agama, ekonomi, politik, bertindak secara sosial dan seperti pendahulunya. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam tetaapi juga sebagai pusat ilmu pengetahuan,

peribadatan, menciptakan ukhuwah Islamiyah dan pembinaan umat (Rumondor & Gobel, 2019).

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Dusun VI Desa Payarengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat pada tanggal 18 Juli-18 Agustus 2022. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskrip tif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Remaja masjid merupakan suatu organisasi yang mengangkat kegiatan pemuda muslim dalam kemakmuran masjid. Pemuda masjid adalah wadah alternatif ini mempromosikan bakat muda dengan baik dan dibutuhkan oleh orang-orang berdasarkan kegiatan masjid, islam, ilmu pengetahuan, pemuda dan keterampilan organisasi. Melalui organisasi ini memberikan kesempatan kepada anggota agar dapat berkembang sesuai dengan bakatnya dan kreativitas mereka di bawah bimbingan pengelola masjid/Tamir (Aslati, Silawati, Sehani, & Nuryanti, 2018).

Tujuan utama dari Organisasi Pemuda Masjid adalah mengajak masyarakat khususnya pemuda untuk bergabung bersama melalui organisasi kepemudaan masjid untuk aktif di

## Peran Remaja dalam Pemberdayaan Masjid di Desa Payarengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Sumatera Utara

masjid membuat kegiatan syar'i seperti pengajian rutin, seminar, dan acara positif yang akan dimiliki semua acara lainnya di masjid. Selain itu, Organisasi Pemuda Masjid juga akan coba tunjuk ke arah yang benar sesuai syariat melalui pendampingan berkelanjutan (rutin) kepada anggotanya (Khasanah, 2021).

Terdapat empat faktor lingkungan hal-hal yang mempengaruhi remaja, seperti lingkungan rumah, sekolah, teman, dan dunia di luar. Remaja memiliki energi yang besar dengan emosi yang membara. Oleh karena itu, lingkungan yang dibutuhkan remaja adalah lingkungan yang islami. Secara aktif mendukung dan memandu perkembangan imajinasi kepribadian sejati. Lingkungan islami yang nyaman pengembangan pemuda. Remaja membutuhkan lingkungan yang baik seperti lingkungan islami, maka dari itu remaja masjid inilah dapat menjadi cara atau solusi untuk membentengi dan melindungi diri dari sesuatu Negatif (Rumondor & Gobel, 2019).

Adapun masalah yang terjadi di masjid antara lain: (1) Administrasi tertutup. Kepemimpinan bersifat tertutup biasanya tidak peduli usaha dan kontribusi masyarakat (tanpa beban). Mereka biasanya berpikir berpengetahuan dan acuh tak acuh terhadap saran dan pendapat masyarakat. (2) Remaja ataupun masyarakat pasif. Remaja ataupun masyarakat yang pasif juga menjadi

salah satu penghambat kemajuan serta kesejahteraan masing-masing masjid. Jika demikian, pembangunan masjid akan sangat terhambat. Masyarakatnya tidak dilibatkan dalam proses pembangunan. (3) Berada di sisi kelompok. dengan pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya; kegiatan untuk kemakmuran masjid tidak boleh memihak kelompok atau golongan tertentu. (4) Kurangnya kegiatan untuk mensejahterakan masjid. Masjid bukan hanya tempat ibadah untuk salat jumat saja, secara otomatis menghubungkan inisiatif dengan kebangkitan kegiatan lain untuk memakmurkan masjid. (5) Kurangnya kebersihan. Kondisi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: malas menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan pemuda di masjid yang baik direncanakan terus menerus dan diskrit; selain itu, strategi, metode, taktik, dll juga diperlukan. Teknik yang tepat untuk mencapai aktivitas yang begitu baik diperlukan pemahaman yang baik tentang organisasi dan manajemen. Adapun jenis-jenis kegiatan pemuda di masjid adalah:

- a. Ikut memakmurkan masjid.
- b. Terlaksananya pembinaan pemuda muslim.
- c. Proses organisasi untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Masjid Ta'mir.
- d. Melakukan dakwah dan kegiatan sosial (Mannuhung, 2018).

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi maka dapat dikatakan Remaja di Desa ini perlu di bina kembali. Pendanaan komunitas merupakan upaya untuk meningkatkan Kesadaran, Kesiapsiagaan dan Kemampuan untuk hidup dalam berorganisasi. Remaja di Desa ini kurang akan pemahaman sistem organisasi. Salah satu penyebab hal ini sebagian besar remaja tersebut tidak melanjutkan pendidikannya. Tidak sedikit pula remaja di Desa ini tidak melanjutkan pendidikan mereka. Hal itu dikarenakan ketidakmampuan dalam ekonomi, dan dipaksa oleh keadaan untuk dapat melanjutkan hidup.

Yang menjadi latar belakang dari awal permasalahan dan hambatan bagi remaja masjid Nurul Hikmah yaitu Pandemi Covid-19 yang mana pandemi ini melanda di seluruh dunia yang dimulai sejak tahun 2019 hingga sekarang. Pandemi ini memiliki banyak dampak di berbagai aspek dan bidang kehidupan salah satunya dampaknya dalam bidang keagamaan. Hal ini berdampak pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid

yang mana pada masa itu tidak diperbolehkan untuk berkumpul-kumpul, social distancing dan kebijakan-kebijakan lainnya yang bertujuan untuk menghambat penyebaran COVID-19. Itulah yang menjadi sebab awal vakumnya aktifitas dan kegiatan remaja masjid hingga sekarang.

Faktor pendukung lainnya yaitu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Masyarakat juga sekarang berpikiran paradigmatik hal itu karena remaja masa kini terobsesi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenangan duniawi. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, remaja sebagai tujuan dari kemajuan ini umumnya lebih tergoda Kecanggihan Teknologi (IPTEK) tanpa mampu mengimbangnya dengan iman dan takwa (IMTAK). Di sisi lain, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih dan modern, media cetak dan elektronik berperan besar dalam mewarnai gaya hidup. Semakin banyak remaja yang berpikir dan bertindak semakin jauh dari ajaran Islam (Yanti, 2020).

Usia muda membuat mereka cenderung menggunakan media Internet dan hanya membaca hal penting duniawi dan lupakan akhirat. Mereka mungkin membuka internet untuk menyukai *TikTok*, *Facebook*, aplikasi, dan banyak lagi. Seseorang yang sangat fokus pada sesuatu hanya membayangkan bahkan dia lalai

## Peran Remaja dalam Pemberdayaan Masjid di Desa Payarengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Sumatera Utara

mengikuti konten islami seperti mendengarkan tausiyah, murattal, motif islami, berpakaian muslimah, bisnis syariah dan riset Islam dan lain-lain.

Selain itu banyak remaja masjid di Masjid Nurul Hikmah yang merantau di luar desa dan beberapa lainnya melanjutkan pendidikannya di luar desa juga. Sehingga anggota remaja masjid berkurang. Hal tersebutlah yang berdampak pada vakumnya remaja masjid di Masjid Nurul Hikmah dari kegiatan remaja masjid.

### SIMPULAN

Remaja masjid adalah sebuah organisasi yang mengangkat kegiatan pemuda muslim dalam kemakmuran masjid. Tujuan utama dari Organisasi Pemuda Masjid adalah mengajak masyarakat khususnya pemuda untuk bergabung bersama dalam organisasi kepemudaan masjid ini untuk aktif dimasjid membuat kegiatan syar'i seperti pengajian rutin, seminar, dan acara positif yang akan dimiliki semua acara lainnya di masjid. Remaja membutuhkan lingkungan baik seperti lingkungan yang islami, maka remaja masjid dapat menjadi salah satu cara untuk membentengi dan melindungi diri dari sesuatu negatif. Remaja ataupun masyarakat yang pasif juga menjadi salah satu penghambat kemajuan serta kesejahteraan masing-masing masjid. Dengan pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya; kegiatan untuk kemakmuran masjid

tidak boleh memihak kelompok atau golongan tertentu. Kegiatan pemuda di masjid yang baik direncanakan terus menerus dan diskrit; selain itu, strategi, metode, taktik, dll juga diperlukan. Salah satu penyebab hal ini sebagian besar remaja tersebut tidak melanjutkan pendidikannya. Hal itu dikarenakan ketidakmampuan dalam ekonomi, dan dipaksa oleh keadaan untuk dapat melanjutkan hidup.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak BKM Masjid Nurul Hidayah, Masyarakat dan Remaja khususnya yang berada Di Desa Payarengas Kecamatan hinai Kabupaten Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan observasi mengenai penelitian ini dan kepada rekan-rekan sejawat khususnya KKN UINSU 124 yang telah membantu penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). PEMBERDAYAAN REMAJA BERBASIS MASJID (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6353>
- Khasanah, W. (2021). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja

- Yang Religius Di Desa Waekasar  
Kecamatan Waeapo Kabupaten  
Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah  
Mahasiswa*, 2(1), 1.  
[https://doi.org/10.33477/kjim.v2  
i1.2067](https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2067)
- Mannuhung. (2018). Correspondence:  
Email: 1. *Correspondence: Email:  
2018;1(1):14-21.*, 1(1), 14–21.
- Nurmala, R. (2021). Pemberdayaan  
Remaja Melalui Kajian Milenial  
(KAMI) di Kampung Cigintung  
Desa Legokhuni. *Sivitas: Jurnal  
Pengabdian Dan Pemberdayaan  
Masyarakat*, 1(1), 10–16.  
[https://doi.org/10.52593/svs.01.  
1.02](https://doi.org/10.52593/svs.01.1.02)
- Rumondor, P., & Gobel, P. M. Y. (2019).  
Pola Pembinaan Kepribadian Dan  
Keagamaan Remaja Masjid Al-  
Fatah Di Kelurahan Girian Indah  
Kecamatan Girian Kota Bitung. *Al-  
Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*,  
14(2), 1.  
[https://doi.org/10.31332/ai.v14i  
2.1525](https://doi.org/10.31332/ai.v14i2.1525)
- Yanti, N. (2020). Peranan Remaja  
Masjid Muslimin Dalam  
Implementasikan. *Indonesia  
Journal of Social Science Education  
(IJSSE)*, 2(2), 199–206.